

## ABSTRAK

Pola asuh yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten. Salah satunya masih banyak orangtua menerapkan pola asuh yang tidak tepat, yaitu pola asuh otoriter dan permisif sehingga menimbulkan anak tidak disiplin, membantah, tidak ingin menjalin teman dengan sebayanya. Keberhasilan pemberian pola asuh didukung dengan adanya usia ibu yang cukup, pendidikan yang mendukung dan pekerjaan yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu terhadap pola asuh pada anak.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Islam Jabal Noer Geluran Sidoarjo sebesar 38 orang dan jumlah sampel 35 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan variabel independen karakteristik ibu, variabel dependen pola asuh. Menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji statistik *Regresi Linear* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia antara 25 sampai 35 tahun, sebagian berpendidikan menengah dan tinggi, hampir sebagian bekerja dan tidak bekerja yang menerapkan pola asuh demokratis, setelah dilakukan uji statistik *Regresi Linear* didapatkan nilai  $\rho = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara karakteristik ibu terhadap pola asuh pada anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Islam Jabal Noer Geluran Sidoarjo.

Semakin baik pola asuh yang diterapkan kepada anak, maka semakin baik juga dalam kehidupan masa depan anak. Oleh karena itu, diharapkan ibu atau orang pengasuh anak maupun guru perlu meningkatkan dan menerapkan pola asuh yang baik.

**Kata Kunci :Karakteristik ibu, Pola Asuh.**